

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Senjata adalah suatu alat yang digunakan untuk menghancurkan sesuatu atau dapat digunakan untuk menyerang maupun untuk mempertahankan diri.

Kegunaan senjata antara lain adalah untuk berperang, bekerja, membela diri dari ancaman, serta kesenian beladiri. Disamping itu ada juga orang yang menggunakannya hanya untuk sekedar di koleksi sebagai hiasan.

Jenis-jenis senjata sangat beragam misalnya senjata api seperti pistol, senapan, dan bom. Pada umumnya senjata api menggunakan mesiu. Ada pula senjata kimia seperti nuklir yang sangat berbahaya dan memiliki kandungan racun di dalam zatnya. Kedua jenis senjata itu tidak diperjualbelikan secara bebas karena sangat berbahaya. Lain halnya dengan senjata tajam seperti pisau, pedang, golok, dll. Senjata ini di perjualbelikan secara umum dan sangat mudah mendapatkannya karena senjata ini sangat di butuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Golok dikenal sebagai salah satu senjata tradisional khas Indonesia yang biasanya dipakai dalam seni beladiri tradisional seperti pencak silat. Bentuk golok berbeda-beda di setiap daerah. Selain itu, ragam hiasnya pun sangat bervariasi tergantung dari permintaan atau selera orang yang memesannya.

Ada orang yang memesan golok hanya untuk kebutuhan sehari-hari seperti berkebun, memotong daging, serta kesenian beladiri. Adapula orang yang memesan golok untuk dijadikan koleksi. Harga golok sangat beragam tergantung dari bahan yang digunakan, ukuran, dan tingkat kesulitan pembuatannya. Misalnya gagang golok yang terbuat dari tanduk rusa dan di beri ukiran-ukiran hiasan membuat golok itu terlihat menjadi lebih menarik dan artistik sehingga harganya pun semakin mahal.

Jenis-jenis golok sangat beragam, contohnya golok salam nunggal, golok paut nyere, golok gobang, golok naga, golok kopa, golok patimura, dll.

Di masa sekarang ini khususnya di kota-kota kecil, masyarakat sangat kesulitan mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan sehingga banyak tenaga-tenaga kerja muda mencari pekerjaan di ibukota atau kota-kota besar lainnya. Bahkan Di

kota besar pun jika seseorang tidak memiliki keahlian maka akan sulit mendapatkan pekerjaan, sehingga jumlah pengangguran di Indonesia semakin bertambah.

Sebaliknya, jika ada pekerjaan di desa yang lebih menjanjikan maka tenaga-tenaga kerja muda pun tidak akan mencari pekerjaan ke kota lain. Bahkan dapat mempertahankan warisan leluhur dan daerahnya secara turun-temurun.

Salah satu lapangan pekerjaan yang dapat berkembang pesat di daerah terpencil seperti pedesaan biasanya merupakan kerajinan tradisional. Berbagai kerajinan tangan tradisional dapat dipasarkan secara luas dengan adanya tenaga kerja yang terampil dan produktif. Kerajinan golok merupakan salah satu warisan para leluhur yang sudah hampir punah. Oleh karena itu kita sebagai generasi penerus harus melestarikan dan terus menghidupkan produksi kerajinan golok tradisional ini.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan tradisi ini adalah dengan cara melakukan berbagai macam promosi dll. Yaitu melalui pembuatan poster, *branding*, brosur, *web* desain, *banner*, kemasan, dan *signage*. Hal ini dilakukan selain untuk melestarikan kerajinan golok, juga untuk memikat masyarakat pecinta seni dan barang antik sehingga mereka tertarik untuk mengkoleksi dan mengetahui lebih banyak tentang kerajinan golok baik pembuatannya, jenis-jenisnya serta nilai yang terkandung di dalamnya.

Alasan Memilih Golok Pusaka Cibatu sebagai tema karena : Golok merupakan senjata ciri khas dari Jawa Barat yang merupakan senjata tradisional Indonesia yang pantas di lestarikan dan memiliki nilai budaya yang tinggi, dan dari cara pembuatannya pun masih menggunakan alat-alat tradisional, golok juga merupakan sebuah mata pencaharian desa Cibatu Sukabumi yang harus di lestarikan, karena di desa itu para pengrajin senjata tajam tradisional sudah mulai berkurang.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berikut permasalahan utama dari topik ini yakni:

Bagaimana cara menarik perhatian pasar melalui promosi agar masyarakat dan kolektor barang-barang antik berminat terhadap hasil pembuatan golok tradisional ini?

Adapun juga batasan/ruang lingkup permasalahan :

- Bahasan akan terfokus pada senjata tajam yang dibuat dengan cara tradisional.
- Perancangan yang akan dilakukan melalui media promosi.
- Promosi akan dilakukan di daerah Jawa Barat dan sekitarnya.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan utama menghidupkan kembali usaha rakyat ini agar generasi muda di desa Cibatu Sukabumi memiliki keinginan untuk menjadi pengerajin pisau tradisional untuk mempertahankan warisan leluhur yang ada. Menarik peminat masyarakat dan kolektor barang-barang antik khususnya senjata untuk membeli golok/senjata tajam buatan Cibatu karena golok merupakan salah satu senjata tradisional khas Indonesia yang memiliki nilai cukup baik.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau pengamatan langsung ke lapangan dengan melihat lingkungan dan kegiatan cara pembuatan senjata tajam yang ada di desa Cibatu Sukabumi.
2. Studi Pustaka dari berbagai buku dan web yang terkait dengan teori dan permasalahan yang ada.
3. Wawancara :
 - a. Dengan pembuat golok di desa Cibatu Sukabumi mengenai sejarah perkembangan kesenian tradisional pembuatan golok disana.
 - b. Dengan kolektor barang antik khususnya kolektor senjata tajam untuk mengetahui pandangan kolektor tentang senjata tajam yang dikoleksinya.

1.5 Skema Perancangan

